



Motivasi Membangun Paguyuban Orang Tua Disabilitas yang Mandiri dan Berdaya

Paguyuban orang tua disabilitas bertujuan untuk saling menguatkan. Tujuannya adalah mencetak individu disabilitas yang mandiri dan berdaya.



Fundamental Pemberdayaan dan Indikator

1 Organisasi Mandiri

Anggotanya juga mandiri (tidak bergantung pada pihak lain)

3 Anggota Mandiri

Organisasi berkembang (berprogres dari waktu ke waktu, tidak stagnan)

2 Organisasi Berdaya

Anggotanya juga berdaya (mampu berkontribusi pada lingkungan)

4 Anggota Berdaya

Organisasi produktif (menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas hidup)



Kiat Menjadi Individu yang Mandiri dan Berdaya

Mandiri

Memetakan keterbatasan diri dan potensi diri.
Melakukan sesuatu yang bisa dilakukan sendiri,
selebihnya meminta dukungan/bantuan orang lain.
Modifikasi alat kerja.

Berdaya

Memetakan masalah lingkungan. Memetakan potensi diri dan lingkungan untuk membantu menyelesaikan masalah lingkungan sekaligus masalah diri.

Berkembang

Inovatif, berani melakukan sesuatu yang berbeda dengan sebelumnya. Hukumnya: aksi sama hasil sama, aksi berbeda hasil berbeda.

Produktif

Menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas hidup bagi orang lain dan diri.
Pencapaian terukur.

Profil Disabilitas Sukses



Yulia (Disabilitas Wicara)

Mandiri: Profesi jasa administrasi. **Berdaya:** Koordinator Umum Difpala. **Berkembang:** Karir baik di organisasi selama satu tahun. **Produktif:** mengelola administrasi dan keuangan Zero Leprosy Project di Kabupaten Pasuruan.



Wahyudi (disabilitas fisik-celebral palsy)

Mandiri: bisnis hasil bumi. **Berdaya:** Pengurus Difpala Bidang Penghijauan. **Berkembang:** dari mimpi mendaki hingga jadi anggota Tim D7 Summits. **Produktif:** berbisnis dan aktif berorganisasi.



Sumiati (Teman Tuli)

Mandiri: Asisten Rumah Tangga. **Berdaya:** Anggota Pembina LINKSOS bidang edukasi dan bahasa isyarat. **Berkembang:** dari kapok mendaki hingga menjadi Pelatih Difpala. **Produktif:** melatih bahasa isyarat di lembaga pemerintah dan komunitas.



Ezra Juniawan (disabilitas mental- Epilepsi)

Mandiri: wirausaha keset dan freelance. **Berdaya:** Koordinator Sekolah Alam Difpala. **Berkembang:** dari pengangguran sebab epilepsi kini jadi wirausahawan. **Produktif:** menjadi pelatih membuat keset dan pendamping Difpala.



Peran Paguyuban dalam mengatasi keterbatasan dan hambatan disabilitas

1

Advokator

Memberikan perlindungan dan pengayoman terhadap anggotanya.

2

Fasilitator

Menciptakan kesempatan agar anggota mandiri dan berdaya



Profil Komunitas Sukses: Difpala



Mandiri

Swadaya melalui iuran, 5000/bulan. Iuran per kegiatan. Terbuka terhadap dukungan pihak lain.



Berdaya

Penghijauan berkelanjutan (1.200 bibit) sejak 2022.



Berkembang

Dari 9 Anggota di tahun 2020, kini ratusan anggota, tersebar di 11 provinsi di Indonesia.



Produktif

Jambore Nasional Difpala (2023), Educmap Nasional Pramuka Inklusif (2024), D7 Summits (2024-2027), Jambore Internasional Difpala (2028)



Langkah menuju komunitas yang mandiri dan berdaya

1

Tanamkan kemandirian sejak dini

Buat program tahunan berbasis sumberdaya masyarakat dan sinergitas lintas sektor. Bantuan sosial sebagai program pendukung.

2

Berdaya itu gotong royong

Ciptakan program kerja berdampak sosial. Misal: bersih-bersih sampah, sunatan massal umum, dll.

3

Berkembang dimulai dari penyerbukan

Sistem kaderisasi (pergantian pengurus), keanggotaan inklusif. Jalin kerjasama dengan organisasi yang inklusif dan terbuka. Mengapa?

4

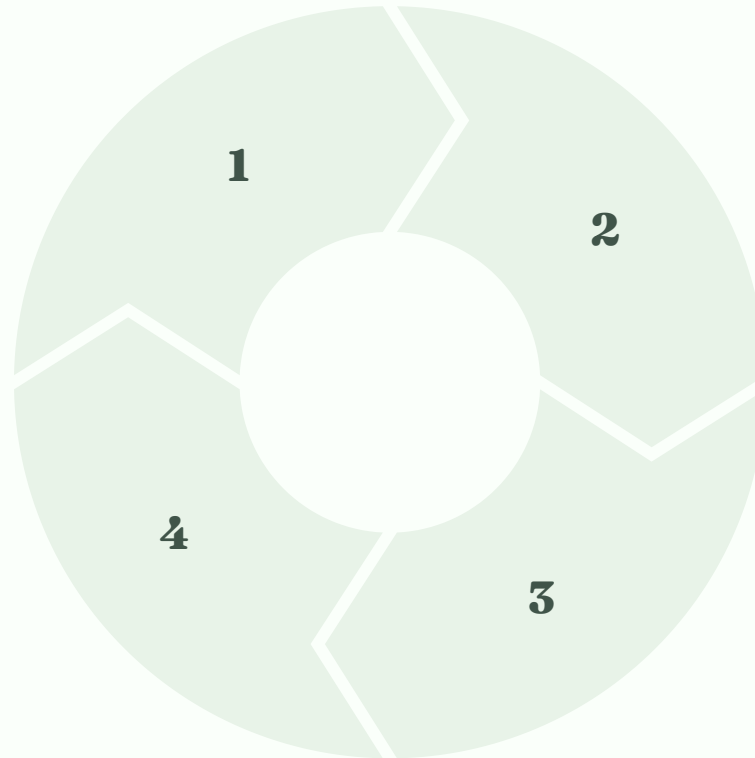
Produktif itu pemenuhan kebutuhan diri dan lingkungan secara berkelanjutan

Petakan kebutuhan masyarakat dan hubungkan dengan kebutuhan organisasi, lalu jadikan program. Buat target terukur. Misal: bisnis masker di masa pandemi.

Keberlanjutan

Workshop rencana kerja tahunan berbasis sumberdaya masyarakat dan sinergitas lintas sektor.

Kelas Inklusi- Pelatihan peningkatan kapasitas anggota paguyuban.



Sinergi kegiatan berdampak sosial.

FIMCC- Kolaborasi inklusif lintas organisasi.

LINKSOS sebagai mitra pemberdayaan. Mendorong komunitas untuk mandiri, berdaya, berkembang, dan produktif.